

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk numerik. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara *self efficacy*, *locus of control* dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang, yang berlokasi di Jl. Demang Lebar Daun No. 6, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Sampai dengan Agustus 2021.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *self efficacy*, *locus of control*, pengembangan karir dan kepuasan kerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian, baik yang terdiri dari objek nyata, abstrak, peristiwa, atau gejala yang menjadi sumber data, dan memiliki ciri-ciri tertentu yang identik (menurut Sukandarrumidi). Subyek penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang. Ada 35 karyawan secara total, dibagi menjadi beberapa departemen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Pengambilan sampel saturasi menggunakan populasi yang relatif kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus untuk meneliti di Bank Syariah Indonesia KC Demang ini karena seperti yang dilansir dari Tribun Sumsel pada hari Selasa, 8 Juni 2021. BSI KC Demang merupakan Kantor Area Palembang yang mewakili Region III.¹ Maka dari itu, kegiatan migrasi ini berpusat di BSI KC Demang. Selain itu, sistem perbankan yang digunakan oleh BSI ini menggunakan sistem perbankan BSM. Seperti yang kita ketahui bahwa BSI KC Demang ini

¹ Hartati, "Cara Migrasi Bank Syariah Indonesia, Bisa Online Juga Datang Langsung Ke Kantor", <https://sumsel.tribunnews.com/2021/06/08/cara-migrasi-bank-syariah-indonesia-bisa-online-juga-datang-langsung-ke-kantor> , Tribun Sumsel, Selasa 8 Juni 2021, diakses pada 9 juni 2021 pukul 19.15

merupakan eks dari BSM Kantor Cabang (Dalam Negeri) Syariah Palembang. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa BSI KC Demang menjadi kantor area yang berperan penting dalam proses migrasi ini.

Disamping itu, mengingat kondisi dan situasi saat ini belum memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di berbagai bank atau kantor cabang yang lain dikarenakan sedang dalam masa pandemic Covid-19 pada beberapa kantor cabang BSI belum membolehkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan membatasi kontak langsung dengan masyarakat luas, sehingga peneliti memutuskan untuk fokus dengan karyawan pada satu bank saja yaitu Bank Syariah Indonesia KC Demang dengan jumlah karyawan sebanyak 35 orang.

F. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Ferdinand, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiono, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert. Menurut Sugiono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Sugiyono (2008) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor dalam skala likert, misalnya:

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

No.	Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbul

variabel dependen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Self Efficacy* (X1), *Locus of Control* (X2) dan Pengembangan Karir (X3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan adalah kepuasan kerja (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah sikap umum seseorang terhadap pekerjaannya, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterimanya dengan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.	Indikator kepuasan kerja menurut Spector 1997 : 1) Gaji 2) Promosi 3) Kepemimpinan 4) Tunjangan 5) Penghargaan 6) Prosedur Kerja 7) Rekan Kerja 8) Sifat Pekerjaan 9) Komunikasi	Likert
2.	<i>Self Efficacy</i>	Merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas sesuai yang diberikan.	Indikator <i>self efficacy</i> menurut Bandura (1997) sebagai berikut : 1) Dimensi Tingkat (<i>Level</i>) 2) Dimensi Kekuatan (<i>Strength</i>) 3) Dimensi Generalisasi (<i>Generality</i>)	Likert
3.	<i>Locus of Control</i>	Cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, dimana seseorang merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan perilaku yang terjadi	Aspek-aspek <i>locus of control</i> menurut Phares (1976) ada 2 yaitu: A. <i>Internal locus of control</i> : 1. Kemampuan; 2. Minat; 3. Usaha. B. <i>Eksternal locus of</i>	Likert

		padanya.	<i>control:</i> 1. Nasib; 2. Keberuntungan; 3. Sosial Ekonomi; 4. Pengaruh Orang Lain.	
4.	Pengembangan Karir	Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan.	Indikator Pengembangan Karir menurut Siagian (2012): 1) Perlakuan yang adil dalam berkarir; 2) Kepedulian para atasan langsung; 3) Informasi tentang berbagai peluang promosi; 4) Adanya minat untuk dipromosikan dan 5) Tingkat Kepuasan.	Likert

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Pada penelitian ini, instrument yang diukur adalah kuisisioner berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden yaitu karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner yang dibagikan kepada responden benar atau tidak. Kuesioner dapat dinyatakan sah atau benar apabila pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner dapat

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* menghasilkan bintang dua, dengan tingkat signifikan pada level 5% dan berbintang satu dengan tingkat signifikan pada level 1%.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji hasil dari jawaban kuesioner yang disebar di lapangan. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dapat konsisten. Variabel juga dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (bell-shaped curve) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).²

² Fernando Africano, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Palembang: Rafah Press, 2020), hal.91

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (*konstan*). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (*konstan*), maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan uji ini, model regresi yang mempunyai gejala heteroskedastisitas akan memberikan hasil prediksi yang menyimpang.⁴

d. Uji Linieritas

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.⁵

³ *Ibid*, hal. 107

⁴ *Ibid*, hal. 125

⁵ *Ibid*, hal. 207

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang disebut X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y . Hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat disebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel terikat (Kepuasan Kerja Karyawan)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : *Self Efficacy*

X_2 : *Locus of Control*

X_3 : *Pengembangan Karir*

e : Tingkat Kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Bawono, uji koefisien determinasi atau uji R^2 menjelaskan seberapa besar tingkat hubungan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat

R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Adapun ciri-ciri uji R^2 sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0-1.
- 2) Nilai 0 menjelaskan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menjelaskan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Bawono, uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu. Uji t dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Kriteria pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan.
- 2) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh signifikan.

c. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali, Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut : a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat

signifikansi 0,05 dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel. b. Kriteria keputusan :

- 1.) Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
- 2.) Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.